

BAB IV

HASIL PENELITIAN

4.1 Deskripsi Data Hasil Penelitian

4.1.1 Deskripsi Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di TK Ar Rahmah Surabaya yang beralamat di Jalan Setro Baru No. 12 Kelurahan Gading, Kecamatan Tambaksari Kota Surabaya. Sekolah ini dibawah naungan yayasan Ar Rahmah yang berdiri tahun 2008 oleh H. Abdul Sjukur, Hj. Elly Rusyanti dan Arief Kurdianto. TK Ar Rahmah di awal berdirinya hanya membuka dua ruang kelas yaitu satu ruang kelas untuk TK A dan satu ruang kelas untuk TK B. Namun dengan tingginya minat masyarakat sekitar memotivasi pihak yayasan untuk menambah ruang kelas sehingga dari tahun 2013 membuka 8 kelas terdiri dari kelompok A dan B.

Kepengurusan Taman Kanak-kanak Ar Rahmah Surabaya dibawah naungan Yayasan Ar Rahmah Surabaya. Struktur organisasi TK Ar Rahmah terdiri dari Ketua Yayasan, Kepala TK, Komite, Guru A, Guru B, dan pegawai. Guru A dan guru B terdapat masing-masing 4 guru, dan pegawai terdiri dari pegawai keamanan dan kebersihan.

Taman Kanak-kanak Ar Rahmah Surabaya adalah sebuah lembaga yang didirikan oleh Yayasan, dan sudah memiliki ijin operasional dan sudah terakreditasi A. Seperti halnya TK yang lain, TK Ar Rahmah memiliki ruang kelas, ruang guru, ruang pimpinan, dan kamar mandi yang sangat layak.

Dalam mendukung kegiatan belajar dan mengajar TK Ar Rahmah Surabaya juga ada beberapa kegiatan untuk meningkatkan kemampuan motorik kasar peserta didik yaitu menari, olah raga, drum band dan berenang. Pembelajaran dilaksanakan di ruang kelas dan di luar kelas atau halaman sekolah dengan tujuan memberikan warna berbeda kepada peserta didiknya setiap hari. Selain itu anak-anak juga di bawa berjalan kaki berkeliling lingkungan sekitar sekolah untuk memperkenalkan rasa kepedulian pada masyarakat sekitar.

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti dalam hal ini untuk peserta didik Kelompok B yang secara langsung di ajar oleh penulis. Jumlah peserta didik

Kelompok B TK Ar Rahmah Kota Surabaya adalah 15 anak. Berikut daftar nama Kelompok B TK Ar Rahmah Kota Surabaya sebagai berikut.

Tabel 4.2
Nama Peserta Didik Kelompok B TK Ar Rahmah Surabaya

No	Nama	L/P
1	Nafa Izzatun Nisa	P
2	Naufal Ibnu Habib	L
3	Naura Karaissa Ramadhani	P
4	Neva Zefanya Subiyantoro	P
5	Nevan Arsakha Fausto	L
6	Nyndiara Putri Zafira	P
7	Raihana Nur Ramadhani	P
8	Raisya Khoirunnisa Azzahra	P
9	Rakhaa Gibran Ramadhan	L
10	Rivano Adhytsa Putra	L
11	Sachi Ridzkiea Ramadhani	P
12	Safira Salsabila Azzalfa	P
13	Satria Bintang Suharyanto	L
14	Satrya Arkha Alviandy	L
15	Sulthon Al Habsyi	L

4.1.2 Deskripsi Data Kecerdasan Emosi Anak Melalui Musik Gerak dan Lagu

Subjek penelitian ini adalah anak Kelompok B TK Ar Rahmah Surabaya, yang berjumlah 15 anak. Berdasarkan hasil pengamatan yang peneliti lakukan terkait dengan perkembangan anak, permasalahan yang muncul yaitu aspek sosial terutama kecerdasan emosi pada unsur memahami dan percaya diri dalam melakukan gerakan.

4.1.2.1 Deskripsi Data Sebelum Tindakan

Berdasarkan data yang telah diperoleh dari hasil observasi pengamatan awal yang dilakukan oleh peneliti pada anak kelompok B di TK Ar Rahmah Surabaya pada saat kegiatan pembelajaran dalam waktu kurang lebih 120 menit (pada kegiatan awal, inti, dan akhir). Pengamatan

awal merupakan kegiatan pra tindakan yang dilaksanakan untuk mengetahui keadaan awal kecerdasan emosi anak. Untuk meningkatkan kecerdasan emosi anak dapat dilakukan melalui musik gerak dan lagu. Kecerdasan emosi yang diamati oleh peneliti difokuskan pada unsur factor kecerdasan emosi. Hasil observasi kondisi awal kecerdasan emosi yang dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4.4. Persentase Kondisi Awal Kecerdasan emosi dengan Metode Musik gerak dan lagu TK. Ar Rahmah

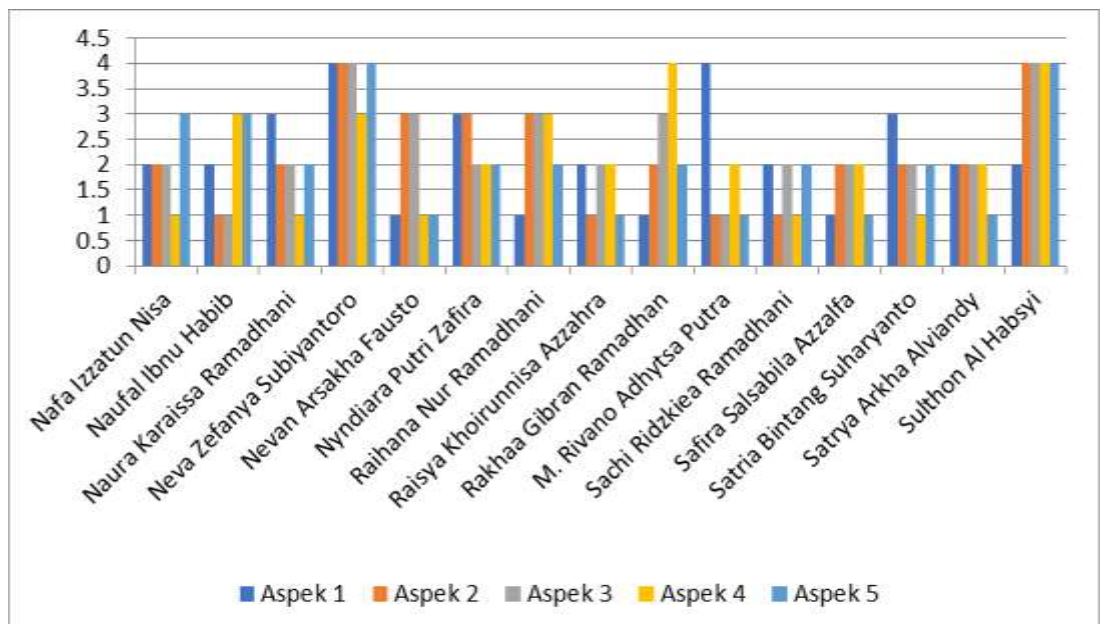
No.	Nama	Hasil Penilaian Perkembangan Kecerdasan Emosi					Jumlah	Rata- rata
		A	B	C	D	E		
1	Nafa Izzatun Nisa	2	2	2	1	3	10	2
2	Naufal Ibnu Habib	2	1	1	3	3	10	2
3	Naura Karaissa Ramadhani	3	2	2	1	2	10	2
4	Neva Zefanya Subiyantoro	4	4	4	3	4	19	4
5	Nevan Arsakha Fausto	1	3	3	1	1	9	2
6	Nyndiara Putri Zafira	3	3	2	2	2	12	2
7	Raihana Nur Ramadhani	1	3	3	3	2	12	2
8	Raisya Khoirunnisa Azzahra	2	1	2	2	1	8	2
9	Rakhaa Gibran Ramadhan	1	2	3	4	2	12	2
10	M. Rivano Adhytsa Putra	4	1	1	2	1	9	2
11	Sachi Ridzkiea Ramadhani	2	1	2	1	2	8	2
12	Safira Salsabila Azzalfa	1	2	2	2	1	8	2
13	Satria Bintang Suharyanto	3	2	2	1	2	10	2
14	Satrya Arkha Alviandy	2	2	2	2	1	9	2
15	Sulthon Al Habsyi	2	4	4	4	4	18	4

Keterangan :

- A : Menunjukkan senyum ceria
- B : Bersemangat
- C : Melakukan Gerakan sesuai intonasi lagu
- D : Mampu berkonsentrasi
- E : Percaya diri

Berdasarkan hasil data awal yang diperoleh dari pra tindakan sebelum dilakukan penelitian menunjukkan bahwa kemampuan kecerdasan emosi anak melalui penerapan metode musik gerak dan lagu belum berkembang optimal. Dilihat dari tabel 4.4 hampir sebagian anak-anak TK. Ar Rahmah 86,67% dari 15 anak adalah 13 anak menunjukkan masih berkembang kecerdasan emosinya. Sedangkan 2 orang anak menunjukkan hasil berkembang sangat baik (13,33%).

Dari hasil observasi kecerdasan emosi pra tindakan dapat dilihat dari gambar grafik berikut ini:



Gambar 4.3 Grafik Persentase Kecerdasan emosi Pra Siklus

Peneliti melihat seluruh aspek yang diamati dan mendapatkan temuan hanya di butir observasi Aspek D “mampu berkonsentrasi” dan Aspek E “percaya diri”. Peneliti sekaligus guru merencanakan kegiatan untuk mengoptimalkan kemampuan kecerdasan emosi anak pada anak kelompok B dengan menggunakan metode musik gerak dan lagu kegiatannya disesuaikan dengan tema dan sub tema pada saat penelitian.

Sebelum tindakan dilaksanakan, terlebih dahulu peneliti melakukan beberapa persiapan sebagai berikut:

- 1) Mengkomunikasikan rencana tindakan yang akan dilakukan untuk meningkatkan kecerdasan emosi dengan indicator kemampuan anak bermain musik gerak dan lagu;
- 2) Menyiapkan pedoman observasi proses dan hasil pembelajaran dengan musik gerak dan lagu untuk meningkatkan kecerdasan emosi dengan unsur kemampuan bermain anak;
- 3) Mempersiapkan lembar observasi kecerdasan emosi;
- 4) Mempersiapkan sarana dan media pembelajaran yang akan digunakan dalam pembelajaran.

4.1.2.2 Deskripsi Data Kecerdasan Emosi Anak Melalui Penerapan Metode Musik gerak dan lagu Siklus I

a. Perencanaan Siklus I

Penelitian dilakukan dalam tahapan yang berupa siklus pembelajaran. Banyaknya siklus yang akan dilaksanakan tergantung dari tingkat keberhasilan pembelajaran mengenai kecerdasan emosi anak melalui metode musik gerak dan lagu. Setiap siklus, dilaksanakan dalam 5 pertemuan, hal ini untuk memantapkan penguasaan keterampilan sosial pada anak secara individu. Adapun tahap perencanaan pada Siklus I meliputi kegiatan sebagai berikut:

- 1) Menyusun Rencana Kegiatan Harian (RKH). Rencana pembelajaran disusun oleh peneliti dan dibantu oleh teman sejawat dalam Rencana Kegiatan Harian (RKH). Berdasarkan kesepakatan dengan teman sejawat, penelitian dilakukan pada kegiatan akhir

dengan indikator kemampuan anak dalam bermain musik gerak dan lagu;

- 2) Menyiapkan media dan sumber belajar yang dibutuhkan dalam pembelajaran;
- 3) Menyiapkan lembar observasi. Lembar observasi digunakan untuk mencatat hasil pengamatan selama penelitian berlangsung dengan mengacu indikator yang diteliti yaitu kemampuan bermain.

b. Pelaksanaan Siklus I

Pelaksanaan kegiatan Siklus I dilaksanakan lima pertemuan dengan waktu 60 menit setiap pertemuan. Setiap pelaksanaan penelitian fokus pada lima aspek yang diamati yaitu sebagai berikut:

1. Menunjukkan senyum ceria;
2. Bersemangat;
3. Melakukan gerakan sesuai intonasi lagu;
4. Mampu berkonsentrasi;
5. Percaya diri;

1) Pertemuan Pertama Siklus I

Pertemuan Pertama dilaksanakan pada hari Selasa, tanggal 25 November 2019 dengan Tema tanaman buah pisang. Pengamatan saat proses berlangsung dibagi menjadi 3 bagian, yaitu kegiatan pra bermain, kegiatan bermain, dan kegiatan penutup.

Sebelum memulai kegiatan guru menyiapkan tempat dan alat untuk musik gerak dan lagu. Guru menjelaskan dan memberi gambaran kegiatan musik gerak dan lagu yang akan dilakukan. Kemudian guru menjelaskan aturan yang berlaku selama kegiatan musik gerak dan lagu. Aturan yang berlaku selama musik gerak dan lagu yaitu: menunjukkan senyum ceria, bersemangat, melakukan gerakan sesuai intonasi lagu, berhenti pada waktunya konsentrasi dan percaya diri. Kegiatan bermain dengan mengambil judul lagu “Ampar-ampar pisang”.

Kegiatan awal dimulai dengan berdoa dipimpin oleh guru kemudian dilanjutkan dengan kegiatan fisik motorik yang dilakukan diluar kelas. Setelah itu masuk ke dalam kelas untuk mengikuti pembelajaran. Setelah istirahat selama 5 menit, dilanjutkan kegiatan inti. Guru menjelaskan tema pada hari ini.

Selanjutnya kegiatan inti yaitu melakukan kegiatan musik gerak dan lagu menggunakan lagu Ampar-ampar pisang. Guru menjelaskan cara bermainnya, yaitu anak-anak disuruh untuk berbaris dengan rapi dan tertib. Kemudian guru akan memainkan musik melalui sound portable yang sudah disediakan. Tema hari ini menggunakan lagu Ampar-ampar pisang. Guru menyuruh anak-anak untuk berkonsentrasi memperhatikan gerakan yang akan dicontohkan oleh guru, dan anak-anak diminta untuk mengikuti gerakan sesuai intonasi lagu.

Setelah anak-anak mengerti, guru membagi kelas menjadi 2 kelompok yaitu kelompok merah terdiri dari 7 anak laki-laki dan kelompok biru 8 anak perempuan yang nanti akan bermain bergantian setiap kelompok, apabila kelompok merah bermain maka kelompok biru akan menjadi penonton. Setelah sepakat kemudian guru menunjuk kelompok yang tidak tertib untuk bermain pertama. Ternyata kelompok merah lebih dulu bermain, karena belum terbiasa maka guru memperagakan gerakan dengan sabar dan pelan.

Kegiatan dimulai oleh .kelompok merah yang terdiri dari 7 anak laki-laki. Ketika musik di putar, anak-anak mulai menirukan gerakan yang diperagakan oleh guru, di awal ada sebagian yang tidak fokus dan bengong. Ada beberapa yang jahil mengganggu teman sampingnya dan tidak melakukan gerakan seperti yang dilakukan oleh guru. Ketika masih di pertengahan lagu, ada beberapa anak dari tim biru yang menyerobot ikut bermain, sehingga kondisi bermain menjadi agak kacau.

Kegiatan terakhir, guru mengevaluasi hasil kerja yang telah dilaksanakan anak dan memberikan ulasan atau penilaian dengan cara melihat hasil dari pelaksanaan musik gerak dan lagu.

2) Pertemuan Kedua Siklus I

Pertemuan Kedua dilaksanakan pada hari Selasa, 26 November 2019, Pelaksanaan pertemuan kedua diawali dengan mengkondisikan anak mulai berbaris di halaman kelas, senam, mengucapkan salam, bernyanyi, tanya jawab kabar anak, nama hari, kemudian dilanjutkan dengan berdoa dan kemudian masuk ke dalam kelas merapikan sepatu dan minum. Setelah aktivitas di halaman kelas selesai anak kemudian memasuki kelas. Guru mengkondisikan anak untuk siap belajar dan mengerjakan tugas.

Guru menerangkan kegiatan yang akan dilakukan dan memberi gambaran tentang peran yang akan dimainkan. Aturan yang berlaku masih sama. Dan kelas tetap dibagi menjadi 2 kelompok yaitu kelompok merah dan kelompok biru. Karena hari pertama kelompok merah yang pertama bermain, maka hari kedua kelompok biru yang pertama bermain.

Guru membantu merapikan barisan karena masih banyak yang bergurau, hal tersebut membuat gaduh kelas dan kegiatan tidak bisa diteruskan. Setelah anak-anak sudah berbaris rapi, maka guru langsung memainkan lagu. Tema pada hari ini adalah tentang rukun Islam. Ketika musik sudah dimainkan, guru mulai bergerak sesuai intonasi lagu, anak-anak beberapa meulai mengikuti dengan ceria. Walaupun ada beberapa anak yang masih jail mengganggu, namun guru masih bisa mengkondisikan.

Terakhir. guru menyampaikan terkait apa yang sudah dilakukan. Kemudian guru menjelaskan pesan moral dari kegiatan yang dilakukan dilanjutkan doa dan pulang.

3) Pertemuan Ketiga Siklus I

Pertemuan ketiga siklus I dilaksanakan pada hari Rabu, 27 November 2019. Kegiatan awal sama dengan pertemuan pertama dan kedua yaitu diawali dengan berbaris, berdoa, dan benyanyi. Kegiatan inti dimulai dengan guru menerangkan tema hari ini yaitu tentang sholat. Guru menerangkan dan memberi gambaran tentang kegiatan yang akan dilakukan. Aturan yang berlaku masih sama. Kelas dibagi menjadi 2 kelompok yaitu kelompok merah dan biru dengan anggota yang sama dan waktu bermain 10 menit. Setelah anak-anak paham kemudian kegiatan dimulai. Kelompok biru bermain lebih dulu.

Karena sudah beberapa kali dilakukan, anak-anak mulai terbiasa dengan kegiatan musik gerak dan lagu, namun ada sebagian anak yang masih lupa dengan aturan main sehingga beberapa kali diingatkan. Setelah 2 kelompok bermain, kegiatan dihentikan meski waktu masih tersisa karena anak-anak meminta sebentar waktu bermainnya karena sudah kelelahan. Peneliti mengamati kegiatan inti untuk menilai dan mengamati kemampuan kecerdasan emosi anak kelompok A pada saat melaksanakan kegiatan.

4) Pertemuan Keempat Siklus I

Pertemuan Keempat dilaksanakan pada hari Kamis, 28 November 2019, Pelaksanaan pertemuan keempat diawali dengan mengkondisikan anak mulai berbaris di halaman kelas, senam, mengucapkan salam, bernyanyi, tanya jawab kabar anak, nama hari, kemudian dilanjutkan dengan berdoa dan kemudian masuk ke dalam kelas merapikan sepatu dan minum. Setelah aktivitas di halaman kelas selesai anak kemudian memasuki kelas. Guru mengkondisikan anak untuk siap belajar dan mengerjakan tugas.

Guru menerangkan kegiatan yang akan dilakukan dan memberi gambaran tentang kegiatan musik gerak dan lagu. Aturan yang berlaku masih sama. Dan kelas tetap dibagi menjadi 2 kelompok yaitu kelompok merah dan kelompok biru. Karena hari pertama

kelompok merah yang pertama bermain, maka hari kedua kelompok biru yang pertama bermain.

Guru membantu merapikan barisan karena masih banyak yang bergurau, hal tersebut membuat gaduh kelas dan kegiatan tidak bisa diteruskan. Setelah anak-anak sudah berbaris rapi, maka guru langsung memainkan lagu. Tema pada hari ini adalah tentang rukun Islam. Ketika musik sudah dimainkan, guru mulai bergerak sesuai intonasi lagu, anak-anak beberapa meulai mengikuti dengan ceria. Walaupun ada beberapa anak yang masih jail mengganggu, namun guru masih bisa mengkondisikan.

Terakhir. guru menyampaikan terkait apa yang sudah dilakukan. Kemudian guru menjelaskan pesan moral dari kegiatan yang dilakukan dilanjutkan doa dan pulang.

5) Pertemuan Kelima Siklus I

Pertemuan kelima siklus I dilaksanakan pada hari Jumat, 29 November 2019. Kegiatan sama dengan pertemuan sebelumnya yaitu diawali dengan berbaris, berdoa, dan benyanyi.

Kegiatan inti dilakukan seperti biasa, karena sudah beberapa kali dilakukan, anak-anak mulai terbiasa dengan kegiatan musik gerak dan lagu, namun ada sebgaiian anak yang masih lupa dengan aturan main sehingga beberapa kali diingatkan. Setelah 2 kelompok bermain, kegiatan dihentikan meski waktu masih tersisa karena anak- anak meminta sebentar waktu bermainnya karena sudah kelelahan. Peneliti mengamati kegiatan inti untuk menilai dan mengamati kemampuan kecerdasan emosi anak kelompok A pada saat melaksanakan kegiatan.

c. Observasi Siklus I

Proses pembelajaran selama siklus I dari pertemuan pertama hingga pertemuan kelima menunjukkan adanya peningkatan kecerdasan emosi anak, walaupun hanya sedikit peningkatan yang ditunjukkan anak-anak terkait indikator keefektifan bahasa. Berikut hasil

pengamatan kecerdasan emosi melalui metode musik gerak dan lagu siklus I:

Tabel 4.5. Persentase Kondisi Awal Kecerdasan emosi dengan Metode Musik gerak dan lagu TK. Ar Rahmah

No.	Nama	Hasil Penilaian Perkembangan Kecerdasan Emosi					Jumlah	Rata-rata
		A	B	C	D	E		
1	Nafa Izzatun Nisa	2	2	2	1	3	10	2
2	Naufal Ibnu Habib	2	4	1	4	3	14	3
3	Naura Karaissa Ramadhani	3	2	2	1	2	10	2
4	Neva Zefanya Subiyantoro	4	4	4	3	4	19	4
5	Nevan Arsakha Fausto	3	3	2	1	4	13	3
6	Nyndiara Putri Zafira	3	3	2	2	2	12	2
7	Raihana Nur Ramadhani	1	3	3	3	2	12	2
8	Raisya Khoirunnisa Azzahra	2	1	2	2	1	8	2
9	Rakhaa Gibran Ramadhan	1	2	3	4	2	12	2
10	N. Rivano Adhytsa Putra	4	1	1	2	4	12	2
11	Sachi Ridzkiea Ramadhani	2	1	2	1	2	8	2
12	Safira Salsabila Azzalfa	2	4	2	2	1	11	2
13	Satria Bintang Suharyanto	3	2	2	1	2	10	2
14	Satrya Arkha Alviandy	2	3	2	2	3	12	2
15	Sulthon Al Habsyi	2	4	4	4	4	18	4

Keterangan :

A : Menunjukkan senyum ceria

B : Bersemangat

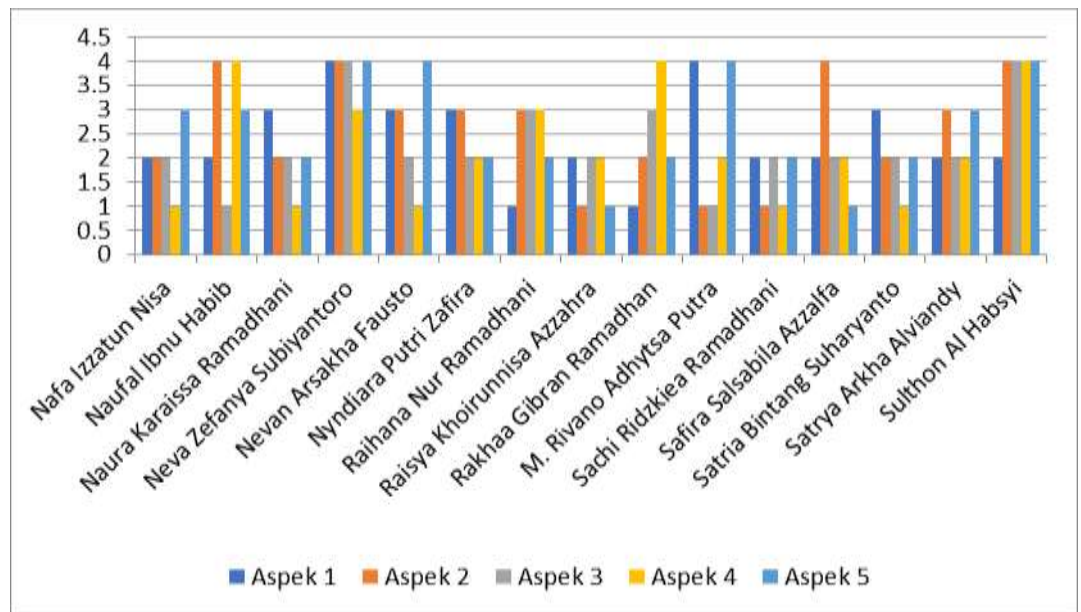
C : Melakukan Gerakan sesuai intonasi lagu

D : Mampu berkonsentrasi

E : Percaya diri

Dari data observasi kecerdasan emosi melalui metode musik gerak dan lagu setelah dilakukan tindakan siklus I mulai dari pertemuan kesatu, kedua hingga kelima dapat diambil kesimpulan bahwa kemampuan kecerdasan emosi anak masih kurang berkembang optimal. Berdasarkan tabel 4.5. tersebut rata-rata ketercapaian anak pada kelompok A Taman Kanak-kanak Ar Rahmah adalah 2,62. Terdapat peningkatan meskipun belum sesuai harapan peneliti hal ini dapat ditunjukkan pada 9 anak dari 15 anak sudah berkembang atau sebesar 60% capaian kecerdasan emosi anak melalui penerapan metode musik gerak dan lagu. Peneliti masih butuh 2 anak lagi berkembang agar terpenuhi KKM (kriteria ketuntasan minimal) sebesar 70%.

Melihat kurang terpenuhinya KKM (kriteria ketuntasan minimal) pada penerapan metode musik gerak dan lagu guna meningkatkan kecerdasan emosi anak pada kelompok B Taman Kanak-kanak Ar Rahmah, maka peneliti ingin memperbaiki hasil pada pelaksanaan penelitian Siklus II. Dari data hasil observasi kecerdasan emosi melalui metode musik gerak dan lagu pada Siklus I, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar grafik 4.4 berikut ini:



Gambar 4.4 Grafik Persentase Kecerdasan emosi Siklus I

d. Refleksi Siklus I

Proses Data yang diperoleh dari hasil penelitian oleh peneliti digunakan sebagai pedoman untuk melakukan refleksi terhadap permasalahan yang muncul dan mencari solusi terhadap masalah yang ada. Berdasarkan pengamatan yang sudah dilakukan terdapat beberapa masalah atau kendala yang perlu dicari solusinya. Kendala dalam penelitian yang telah dilaksanakan pada siklus I yaitu sebagai berikut:

- 1) Pemberian kegiatan musik gerak dan lagu dilakukan di akhir pembelajaran sehingga anak-anak sudah kelelahan setelah bermain waktu istirahat.
- 2) Pada waktu kegiatan musik gerak dan lagu, kelas dibagi menjadi dua kelompok yaitu kelompok bermain dan kelompok penonton sehingga anak-anak selalu menyerobot giliran main, kegiatan bermain menjadi kacau.
- 3) Beberapa anak masih lupa dengan aturan yang berlaku saat

kegiatan pembelajaran berlangsung.

Dari kendala-kendala tersebut maka peneliti mencari solusi dari kendala yang ada. Solusi dari beberapa kendala tersebut antara lain:

- 1) Meminta pada guru agar waktu kegiatan pembelajaran dimajukan waktunya jadi waktu istirahat diundur setelah kegiatan musik gerak dan lagu sehingga anak-anak tidak kelelahan waktu musik gerak dan lagu.
- 2) Waktu kegiatan musik gerak dan lagu kelas tidak dibagi menjadi dua tetapi kegiatan dilakukan secara klasikal, jadi semua anak ikut bermain sehingga anak-anak yang menjadi penonton tidak sabar menunggu giliran bermain dan menyerobot ikut bermain dan anak yang tidak sabar menunggu giliran didahuluka.
- 3) Guru selalu mengingatkan aturan yang berlaku selama kegiatan musik gerak dan lagu sehingga anak-anak selalu ingat dan bisa paham serta taat dengan aturan yang berlaku.

4.1.2.3 Deskripsi Data Ketrampilan Berbicara Anak Melalui Penerapan Metode Musik gerak dan lagu Siklus II

a. Perencanaan Siklus II

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari observasi dan refleksi pada siklus I, maka peneliti merencanakan tindakan yang dilakukan dalam siklus II:

Setiap pelaksanaan penelitian fokus pada lima aspek yang diamati yaitu sebagai berikut:

1. Menunjukkan senyum ceria;
2. Bersemangat;
3. Melakukan gerakan sesuai intonasi lagu;
4. Mampu berkonsentrasi;
5. Percaya diri;

Pelaksanaan untuk siklus II yaitu akan dilaksanakan pada hari Senin, 2 Desember 2019 sampai dengan Jumat, 6 Desember 2019. Perbaikan yang akan dilakukan pada siklus II adalah waktu kegiatan pembelajaran dimajukan waktunya jadi waktu istirahat diundur, waktu kegiatan musik gerak dan lagu kelas tidak dibagi menjadi dua tetapi kegiatan dilakukan secara klasikal, jadi semua anak ikut bermain serta mengingatkan kembali aturan yang berlaku selama kegiatan musik gerak dan lagu.

b. Pelaksanaan Siklus II

Pelaksanaan tindakan pada siklus II masih sama dengan pelaksanaan siklus I, hanya ada beberapa waktu dan strategi pembelajaran yang berubah. Perubahan waktu tersebut lebih kepada memundurkan jam istirahat sementara serta kelas tidak dibagi menjadi dua tetapi kegiatan dilakukan secara klasikal, sehingga kecerdasan emosi anak terlihat hasil peningkatannya.

1) Pertemuan Pertama Siklus II

Pertemuan Pertama pada siklus II dilaksanakan pada hari Senin, 2 Desember 2019. Kegiatan diawali dengan pemanasan di halaman kelas yaitu senam “Semangat Pagi” kemudian dilanjutkan dengan berdoa dan masuk kelas. Perbedaan antara siklus I dengan siklus II yaitu terletak pada waktu istirahat yang diundur dan kegiatan musik gerak dan lagu tidak dibagi menjadi dua berbeda dari siklus I dimana kegiatan musik gerak dan lagu dilakukan di akhir pembelajaran sehingga anak-anak sudah kelelahan setelah bermain waktu istirahat serta anak-anak selalu menyerobot giliran main, kegiatan bermain menjadi kacau saat dibagi menjadi 2 kelompok.

Waktu bermain 20 menit dan musik gerak dan lagu dilakukan secara klasikal. Setelah anak-anak paham, kegiatan dimulai berbaris rapi dan tertib. Guru menunjuk satu anak yang memimpin teman-temannya dan semua harus menurut. Kemudian permainan dilanjutkan lagi dan berjalan lancar dan sesuai dengan harapan guru.

Hasil pelaksanaan siklus II pertemuan pertama tersaji dalam lampiran.

2) Pertemuan Kedua Siklus II

Pertemuan Kedua pada siklus II dilaksanakan pada hari Selasa, 3 Desember 2019. Kegiatan diawali dengan doa. Guru menunjuk satu anak lagi yang berbeda sebagai pemimpin teman-temannya. Guru hanya membacakan lagi aturan yang berlaku yaitu bergerak mengikuti gerakan dari guru, berkonsentrasi, dan percaya diri.

Kegiatan bermain sangat lancar karena anak-anak sudah mulai terbiasa dengan musik gerak dan lagu dan sangat antusias mengikuti. Guru hanya mengamati dan selalu mengingatkan dengan aturan yang berlaku. Pada pertemuan kedua Siklus II Harapannya anak-anak lebih banyak yang bisa dalam memahami melakukan gerakan sesuai intonasi lagu dan berkonsentrasi. Hasil pelaksanaan siklus II pertemuan kedua tersaji dalam lampiran.

3) Pertemuan Ketiga Siklus II

Pertemuan ketiga siklus II dilaksanakan pada hari Rabu, 4 Desember 2019. Kegiatan dimulai dengan berdoa, karena hujan kegiatan di luar kelas ditiadakan diganti dengan guru bercerita tentang manfaat sayuran. Kegiatan inti adalah pemberian tugas melingkari gambar ciptaan Tuhan, menyusun puzzle dan melukis gambar sayuran. Anak-anak antusias mengikuti kegiatan pembelajaran. Sebelum kegiatan dimulai guru membacakan aturan yang berlaku yaitu bergerak mengikuti guru, berkonsentrasi, percaya diri, dan bersemangat. Guru menunjuk satu anak lagi untuk memimpin teman-temannya.. Kegiatan bermain sangat lancar karena anak-anak sudah terbiasa dan guru hanya sesekali mengingatkan aturan yang berlaku. Kegiatan dihentikan karena waktu sudah habis dan dilanjutkan makan snack bersama karena anak-anak sudah bermain sangat baik.

Setelah istirahat, kemudian masuk kelas dan kegiatan akhir dimulai dengan anak menceritakan kegiatan yang dilakukan. Kemudian guru

menjelaskan pesan moral dari kegiatan yang dilakukan dan memuji anak-anak yang sudah menaati aturan yang berlaku dan menunggu giliran bermain dan mendapat hadiah tepuk bintang. Dilanjutkan dengan doa pulang. Hasil pelaksanaan siklus II pertemuan ketiga tersaji dalam lampiran.

4) Pertemuan Keempat Siklus II

Pertemuan keempat pada siklus II dilaksanakan pada hari Kamis, 5 Desember 2019. Kegiatan diawali dengan doa. Guru menunjuk satu anak lagi yang berbeda sebagai pemimpin teman-temannya. Guru hanya membacakan lagi aturan yang berlaku yaitu bergerak mengikuti guru, berkonsentrasi, percaya diri, dan bersemangat.

Kegiatan bermain sangat lancar karena anak-anak sudah mulai terbiasa dengan musik gerak dan lagu dan sangat antusias mengikuti. Guru hanya mengamati dan selalu mengingatkan dengan aturan yang berlaku. Pada pertemuan keempat Siklus II Harapannya anak-anak lebih banyak yang bisa dalam berkonsentrasi dan percaya diri dalam melakukan gerakan. Hasil pelaksanaan siklus II pertemuan keempat tersaji dalam lampiran.

5) Pertemuan Kelima Siklus II

Pertemuan kelima siklus II dilaksanakan pada hari Jumat, 6 Desember 2019. Kegiatan dimulai dengan berdoa, karena hujan kegiatan di luar kelas ditiadakan diganti dengan guru bercerita tentang manfaat sayuran. Kegiatan inti adalah pemberian tugas melingkari gambar ciptaan Tuhan, menyusun puzzle dan melukis gambar sayuran. Anak-anak antusias mengikuti kegiatan pembelajaran karena yang mengerjakan tugas boleh ikut kegiatan musik gerak dan lagu. Sebelum kegiatan dimulai guru membacakan aturan yang berlaku yaitu bergerak mengikuti guru, berkonsentrasi, percaya diri, dan bersemangat. Guru menunjuk satu anak lagi untuk memimpin teman-temannya.. Kegiatan bermain sangat lancar karena anak-anak sudah terbiasa dan guru hanya sesekali mengingatkan aturan yang berlaku. Kegiatan dihentikan karena waktu sudah habis

dan dilanjutkan makan snack bersama karena anak-anak sudah bermain sangat baik.

Setelah istirahat, kemudian masuk kelas dan kegiatan akhir dimulai dengan anak menceritakan kegiatan yang dilakukan. Kemudian guru menjelaskan pesan moral dari kegiatan yang dilakukan dan memuji anak-anak yang sudah menaati aturan yang berlaku dan menunggu giliran bermain dan mendapat hadiah tepuk bintang. Dilanjutkan dengan doa pulang. Hasil pelaksanaan siklus II pertemuan kelima tersaji dalam lampiran.

c. Observasi Siklus II

Proses pembelajaran selama siklus II dari pertemuan pertama hingga kelima menunjukkan adanya peningkatan kecerdasan emosi anak yang sesuai harapan. Berikut hasil pengamatan kecerdasan emosi dengan metode musik gerak dan lagu siklus II:

Tabel 4.6. Persentase Kondisi Awal Kecerdasan emosi dengan Metode Musik gerak dan lagu TK. Ar Rahmah

No.	Nama	Hasil Penilaian Perkembangan Kecerdasan Emosi					Jumlah	Rata-rata
		A	B	C	D	E		
1	Nafa Izzatun Nisa	2	3	2	1	3	11	2
2	Naufal Ibnu Habib	4	3	3	3	4	17	3
3	Naura Karaissa Ramadhani	4	4	3	3	2	16	3
4	Neva Zefanya Subiyantoro	4	4	4	4	4	20	4
5	Nevan Arsakha Fausto	3	4	4	2	3	16	3
6	Nyndiara Putri Zafira	3	3	2	3	2	13	3

7	Raihana Nur Ramadhani	2	4	3	3	3	15	3
8	Raisya Khoirunnisa Azzahra	3	2	2	3	1	11	2
9	Rakhaa Gibran Ramadhan	3	3	3	4	3	16	3
10	O. Rivano Adhytsa Putra	4	3	3	2	3	15	3
11	Sachi Ridzkiea Ramadhani	3	3	4	2	2	14	3
12	Safira Salsabila Azzalfa	2	3	3	3	1	12	2
13	Satria Bintang Suharyanto	3	2	1	2	2	10	2
14	Satrya Arkha Alviandy	3	3	3	3	3	15	3
15	Sulthon Al Habsyi	4	4	4	4	4	20	4

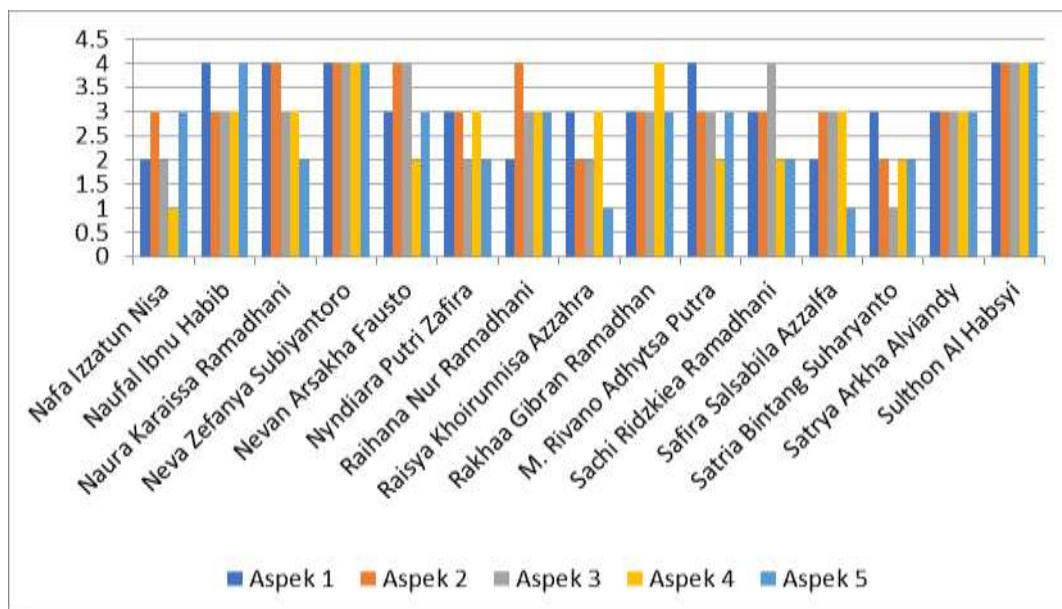
Keterangan :

- A : Menunjukkan senyum ceria
- B : Bersemangat
- C : Melakukan Gerakan sesuai intonasi lagu
- D : Mampu berkonsentrasi
- E : Percaya diri

Dari data observasi kecerdasan emosi dengan metode musik gerak dan lagu setelah dilakukan tindakan siklus II mulai dari pertemuan kesatu, kedua hingga kelima dapat diambil kesimpulan bahwa kemampuan kecerdasan emosi anak berkembang sesuai harapan dan sangat baik. Dari jumlah 15 anak yang menjadi objek penelitian, 11 anak (73,33%) diantaranya menunjukkan hasil yang sesuai harapan peneliti. Diantaranya 9 anak (60%) berkembang sesuai harapan dan 2 orang anak (13,33%) berkembang sangat baik. Sejalan dengan capaian itu, hanya 4 anak (24,67%) dari 15 anak yang masih berkembang (MB)

Dari data hasil observasi kecerdasan emosi anak melalui penerapan metode musik gerak dan lagu pada Siklus II, maka menunjukkan

adannya peningkatan kecerdasan emosi anak. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar grafik 4.5 berikut ini:



Gambar 4.5 Grafik Persentase Kecerdasan emosi Siklus II

d. Refleksi Siklus II

Berdasarkan hasil tindakan pada siklus II telah terdapat peningkatan sebesar 73,33%, dimana dari 15 anak Taman Kanak-kanak Ar Rahmah 11 anak mampu berkembang sesuai harapan dan berkembang sangat baik. Hal tersebut juga dapat dilihat dari jumlah persentase yang diperoleh anak mengalami peningkatan dilihat dari siklus II pertemuan pertama sampai pada pertemuan kelima hasil dari penilaian setiap aspek telah mengalami peningkatan :

- 1) Anak-anak melakukan gerakan sesuai intonasi lagu.
- 2) Pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan dengan memajukan waktunya, jadi waktu istirahat diundur setelah kegiatan musik gerak dan lagu sehingga anak-anak tidak kelelahan waktu musik gerak dan lagu dan kegiatan musik gerak dan lagu kelas tidak dibagi menjadi dua tetapi kegiatan dilakukan secara klasikal.
- 3) Penelitian tindakan kelas dihentikan karena sudah terjadi peningkatan kecerdasan emosi dengan metode musik gerak dan

lagu sesuai dengan kriteria keberhasilan penelitian.

4.2 Hasil Penelitian

Pada pertemuan awal, anak-anak masih bingung karena belum terbiasa dengan kegiatan pembelajaran musik gerak dan lagu dengan aturan yang diberikan, masih sering lupa dengan aturan yang berlaku, tidak mau berbagi mainan dan tidak mau berhenti bermain pada waktunya. Serta belum sabar menunggu giliran. Aturan yang perlu banyak bimbingan adalah lupa dengan aturan yang berlaku, dan tidak mau berhenti bermain. Padahal anak-anak harus dibiasakan dengan aturan.

Guru kemudian mengingatkan dengan aturan yang bila melanggar aturan anak menerima konsekuensi tetapi karena masih egosentris biasanya anak tidak mau, dan sesuai pernyataan. Tindakan hukuman perlu diterapkan agar anak belajar untuk bertanggung jawab dengan perbuatan yang dilakukan. Hukuman yang diterapkan sesuai dengan kesepakatan dan tidak menyakiti anak baik secara fisik dan psikis. Misalnya dengan duduk di kursi diam selama 2 menit, setelah itu boleh bergabung bermain lagi.

Waktu kegiatan bermain, anak-anak sering lupa dengan aturan main yang berlaku meskipun pada awal kegiatan bermain sudah dibacakan oleh guru dan ini menunjukkan kalau anak masih mempunyai daya konsentrasi yang pendek. Kegiatan musik gerak dan lagu sangat jarang digunakan dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari sehingga ketika kegiatan musik gerak dan lagu digunakan untuk pembelajaran bagi anak-anak adalah hal yang baru sehingga sangat antusias untuk bermain.